

8

PENDIDIKAN *Surat Kabar Umum*
Tasikplus
Informatif Edukatif

email : tasikpus.media@gmail.com

Tahun VII, Nomor 459, Edisi Minggu III (14 - 19 September 2020)

Pascasarjana Unsil dan Desa

Santanamekar

Sepakati Kerja Sama

Dua lembaga masing-masing, Pascasarjana Unsil dan pemerintahan Desa Santanamekar, Kec. Cisayong, Kab. Tasikmalaya, menandatangani satu program kerjasama dalam kerangka mengembangkan potensi daerah, khususnya yang dimiliki oleh desa terletak di wilayah utara Kab. Tasikmalaya itu.

Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama (PKS) itu dilakukan Direktur Pascasarjana Unsil, Dr H Ade Komaludin MSc, dan Kepala Desa Santanamekar, Ade Saepudin, disaksikan beberapa unsur pimpinan program Pascasarjana Unsil, di aula balai Desa Santanamekar, Selasa (8/9).

Ketika Mengemuka dalam seremoni penandatanganan PKS, kalangan akademisi kampus Unsil itu seperti terinspirasi daya tarik aset alam Desa Santanamekar. Setelah mengamati dan mendapati hal tersebut bahkan sampai akhirnya ada kesepakatan PKS, di awal ada tim survei dengan

melibatkan alumni geografi serta mahasiswa pascasarjana Unsil.

Ketua program studi magister pendidikan geografi pascasarjana Unsil, Dr Siti Fadjarajani MT mengatakan, berkaitan dengan kegiatan yang dilancarkan itu sebagai penjabaran pihaknya atas tuntutan Tri Darma Perguruan tinggi, khususnya dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat (PPM) dan penelitian.

Motivasi lainnya, dalam pengamatan aspek geografi, Desa Santanamekar memiliki

banyak potensi alam layak untuk dikembangkan. Seperti memiliki banyak curug hingga ada 12 titik.

Kemudian memiliki area aset agrowisata. Dari potensi wisata dimilikinya bisa terbagi terdiri, wisata alam, budaya, dan wisata edukasi

"Itu dengan aspek fisiknya, belum lagi dengan nonfisiknya. Masyarakatnya luar biasa, memiliki semangat partisipasi, sifat kegotongroyongan. Ketika dikembangkan dengan aset-aset ini, mudahan-mudahan itu berkontribusi baik bagi Desa Santanamekar atau

bagi kesejahteraan masyarakatnya," ujar Dr Siti.

Yang lebih penting lagi setelah ada PKS ini, dengan tindak lanjut kegiatan yang harus saling menguntungkan. "Kampus punya bidang ilmu, punya teori. Kemudian, desa punya wilayah, punya masyarakat, dan kita padukan. Insya Allah ini akan berkesinambungan, sebagaimana isi kesepakatan kerja sama ini dalam lima tahun," sambungnya.

Yang jadi pengakuan konkret tindak lanjut, sitir akademisi itu kepada *Tasikplus*, di sela kegiatan

saat penandatanganan PKS, langkah ke depan pihaknya membuat *site plan* atau pemetaan lokasi potensi desa. Lalu, menyokong promosinya.

Di acara penandatanganan PKS, Kepala Desa Santanamekar, Ade Saepudin menyampaikan, ucapkan terima kasih dengan kepedulian akademisi di pascasarjana Unsil. Harapannya, dari kerjasama tersebut, benar-benar membawa manfaat bagi desanya. "Karena saya selaku kepala desa tidak bisa kerja sendiri, kecuali harus bekerja sama," yakinnya. **dra**